

PELAKSANAAN
PROGRAM *VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP)*
DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK159821.00



ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1 15.00.98</u>
NO. INDUK	:	<u>15.98.21</u>

Oleh:

SELLY MONIKA

2021110179

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SELLY MONIKA

NIM : 2021110179

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP)* DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG "** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 oktober 2014

Yang Menyatakan



SELLY MONIKA
NIM 2021110179

Ahmad Ta'rifin. M.A
Perum Pisma Griya Permai Blok 2
A1 No 23 Kemplong Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Selly Monika

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **SELLY MONIKA**
NIM : **2021110179**
Judul : **"PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI*
PESANTREN (VIP) DI SMK BARDAN WASALAMAN
BATANG"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin. M.A
NIP. 19751020 2005 011 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :


Nama : **SELLY MONIKA**

NIM : **2021110179**

Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI*
PESANTREN (VIP) DI SMK BARDAN
WASALAMAN BATANG”**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Zaenal Mustakim, M.Ag
Ketua


Khoirul Basyar, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rahayana, M.Ag
NIP. 197101431 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah SWT,
skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh hambanya dan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan yang baik untuk umatnya,
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat baik lahir maupun batin,
3. Kedua simbah tercinta yang selalu mendoakan dan membimbingku untuk maju dan tanpa menyerah menghadapi hidup,
4. Mas dan Adik-adikku tersayang yang selalu memotivasi, menemani dan mendoakan aku,
5. Segenap keluarga besarku,
6. Sahabat-sahabat terbaikku Mahasiswa STAIN Pekalongan, yang selama ini memberi semangat dan motivasi
7. Semuanya teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamaterku tercinta STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan,

MOTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa bersungguh-sungguh dia sukses”

ABSTRAK

Monika, Selly. 2014. "Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang." Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Ahmad Ta'rifin, MA.

Kata Kunci : Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)*.

Penelitian ini dilatar belakangi karena sekolah merupakan tempat transformasi ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi, sehingga sekolah harus dapat melaksanakan program yang baik. Program pendidikan sekolah di Indonesia saat ini lebih banyak mengembangkan pada bidang umumnya saja. Pada ranah empiris, implementasi pendidikan umum saja belum banyak memberikan implikasi signifikan terhadap perubahan perilaku peserta didik, maka tak heran jika pada akhirnya para orang tua mempertanyakan sejauh mana program pendidikan sekolah bagi peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku anak, baik secara individual maupun sosial kultural. Kehadiran Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di sekolah saat ini telah memberikan jawaban dari banyaknya pertanyaan orang tua yang ingin menyekolahkan anak mereka, yang tidak hanya mendapatkan pendidikan umum saja tetapi juga mendapatkan pendidikan agama. Seiring dengan banyaknya kasus pergaulan bebas pada remaja membuat orang tua banyak menyekolahkan anak mereka di sekolah yang terintegrasi dengan pesantren. Hal ini dilakukan agar anak mereka tidak hanya dapat menguasai pendidikan umum saja tetapi juga dapat menguasai pendidikan agama yang dapat menjadi pegangan anak untuk dapat berperilaku baik. Karena dengan adanya sekolah yang terintegrasi pesantren anak-anak ditangani oleh pengasuh atau pengelola, secara *full days*. maka nilai-nilai aqidah pada anak akan tertanam dengan baik.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: bagaimana pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Jenis penelitian skripsi ini ialah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikaji secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Seluruh kajiannya adalah deskriptif dimana peneliti menggambarkan penelitian yang dilakukan pada obyeknya secara jelas dan sistematis. Sementara untuk teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk jenis analisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang mencakup beberapa pelaksanaannya sebagai berikut : dilaksanakan jam 07.00 pagi sampai dengan jam

16.30 sore, dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, dalam pelaksanaannya diikuti siswa dengan antusias, dilaksanakan wajib diikuti oleh siswa, dalam pelaksanaannya siswa seimbang menguasai keduanya, dalam pelaksanaannya membawa perubahan positif bagi siswa, dilaksanakan dengan menggunakan metode aktif dan menyenangkan, dalam pelaksanaannya dilakukan kegiatan evaluasi. Ada dua kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam lembaga tersebut, yaitu: pertama, evaluasi proses pelaksanaan program. Dari kegiatan proses pelaksanaan evaluasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan juga ustad tersebut, mampu mencapai tujuan evaluasi yaitu diantaranya evaluasi bertujuan merangsang kegiatan peserta didik dalam mencapai keberhasilan mengikuti program pendidikan yang dijalankan.

Kedua, evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Dari hasil kegiatan evaluasi program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang, menunjukkan bahwa program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang telah mencapai tujuan yang diharapkan. Dimana siswa-siswi SMK Bardan Wasalaman Batang mampu menguasai keduanya yaitu baik dari pendidikan umum maupun pendidikan agama atau pesantren. Dari hasil yang dicapai ini sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang tetap akan melanjutkan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di tahun-tahun pembelajaran yang akan datang.

Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang. faktor pendukungnya antara lain adalah : kinerja ustad dan guru yang bagus, berada dilingkungan yang agamis, mendapat dukungan pemerintah, mendapat dukungan orang tua, mendapat dukungan masyarakat. Dan faktor penghambatnya antara lain adalah : sarana dan prasarana yang sepenuhnya belum sempurna, waktu pelaksanaan yang belum ideal, banyaknya ustad ganda dalam pembelajaran pesantren.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang," dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Ahmad Ta'rifin. M.A selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, karena itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II Pelaksanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
<i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP).....	18
1. Definisi <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP).....	18
2. Peran dan Tujuan <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	19
3. Unsur-unsur <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP).....	24
4. Kurikulum <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP).....	28
5. Karakteristik <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP).....	30
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM <i>VERSI INTEGRASI PESANTREN</i> (VIP) DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG	
A. Kondisi Umum SMK Bardan Wasalaman Batang.....	35

Wasalaman Batang	35
2. Visi, Misi, Tujuan Pesantren dan SMK Bardan	
Wasalaman Batang.....	38
3. Status Pesantren dan SMK Bardan	
Wasalaman Batang	41
4. Struktur Organisasi Pesantren dan SMK	
Bardan Wasalaman Batang	43
Kurikulum Pesantren dan SMK Bardan Wasalaman	
Batang	45
5. Keadaan Ustad, Guru dan Santri atau murid SMK	
Bardan Wasalaman Batang	47
6. Sarana dan Prasarana Pesantren dan SMK	
Bardan Wasalaman Batang	51
A. Gambaran Pelaksanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i>	
(VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang	54
1. Sejarah berdirinya Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i>	
(VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.....	54
2. Perencanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
di SMK Bardan Wasalaman Batang.....	56
3. Pengorganisasian Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i>	
(VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.....	57
4. Pengarahan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
di SMK Bardan Wasalaman Batang	59
5. Pengawasan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
di SMK Bardan Wasalaman Batang	59
6. Pelaksanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
di SMK Bardan Wasalaman Batang	60
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program	
<i>Versi Integrasi Pesantren</i> (VIP)	
di SMK Bardan Wasalaman Batang.....	71

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP)* DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG

A. Analisis Pelaksanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren (VIP)</i> di SMK Bardan Wasalaman Batang	76
B. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program <i>Versi Integrasi Pesantren (VIP)</i> di SMK Bardan Wasalaman Batang.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. CATATAN OBSERVASI
4. CONTOH HASIL RAPOT SISWA
5. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Struktur Organisasi Pesantren Bardan Wasalaman Batang	43
Tabel Struktur Organisasi SMK Bardan Wasalaman Batang	44
Tabel Data Guru	48
Tabel Data Santri dan Siswa	50
Tabel Sarana dan Prasarana SMK Bardan Wasalaman Batang	51
Tabel Jadwal Kegiatan Paket Pesantren	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran dan jasmani anak –anak selaras dengan masyarakat. Selain itu pendidikan yang ada di sekolah juga mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.¹ Karena, sekolah merupakan tempat transformasi ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi, sehingga sekolah harus dapat melaksanakan program pendidikan yang baik.

Program pendidikan sekolah yang ada di Indonesia saat ini lebih banyak mengembangkan pada bidang pendidikan umumnya saja. Pada ranah empiris, Implementasi pendidikan umum saja belum banyak memberikan implikasi signifikan terhadap perubahan perilaku peserta didik. Padahal salah satu tujuan utama pendidikan adalah terjadinya perubahan baik pola pikir, perasaan dan kepekaan, maupun pandangan pada peserta didik.

Tingginya angka dekadensi moral dan perilaku tercela pada siswa sekolah seperti *free seks*, miras, narkoba, kekerasan dan tawuran antar pelajar yang melibatkan siswa merupakan indikator nyata dari belum efektifnya fungsi program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Maka tak heran jika pada akhirnya banyak orang tua yang mempertanyakan sejauh mana program

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 225.

pendidikan sekolah bagi peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku anaknya, baik secara individual maupun sosial kultural. Pertanyaan ini wajar mengingat secara teoritis pendidikan sekolah diyakini oleh para orang tua sebagai rekayasa sosial yang paling berpengaruh mewarnai, mengontrol, dan membentuk pola pikir dan perilaku anaknya dalam hidup kesehariannya.

Versi Integrasi Pesantren (VIP) adalah sekolah dengan latar belakang pendidikan formal (Sekolah Umum) baik intra sekolah maupun ekstra kurikuler sekolah yang digabungkan atau disertai dengan pendidikan agama di pondok pesantren atau *boarding school*. *Integrasi* sendiri adalah proses penyesuaian antara unsur-unsur yang saling berbeda agar mencapai keserasian dalam fungsi pendidikan. jadi *Versi Integrasi Pesantren* adalah merupakan pendidikan yang menggabungkan dua unsur berbeda yaitu pendidikan sekolah umum yang digabungkan dengan pendidikan agama pondok pesantren. Penggabungan antara dua unsur yang berbeda ini bertujuan agar dapat mencapai keserasian dalam fungsi pendidikan. Dalam hal ini siswa diharapkan tidak hanya dapat menguasai pendidikan umum saja disekolah tetapi juga dapat menguasai pendidikan agama di pondok pesantren.²

Kehadiran Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di sekolah saat ini telah memberikan jawaban dari banyaknya pertanyaan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya, yang tidak hanya mendapatkan pendidikan umum saja tetapi juga mendapatkan pendidikan agama. Seiring dengan banyaknya kasus pergaulan bebas pada remaja membuat orang tua banyak menyekolahkan

² Drs. Miswadi, Kepala Sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang, Wawancara Pribadi, Batang 15 November 2013.

anaknya di sekolah yang terintegrasi dengan pesantren. Hal ini dilakukan agar anaknya tidak hanya dapat menguasai pendidikan umum saja tetapi juga dapat menguasai pendidikan agama yang dapat menjadi pegangan anak untuk dapat berperilaku baik. Karena dengan adanya sekolah yang terintegrasi pesantren anak-anak ditangani oleh pengasuh atau pengelola, secara *full days*. maka nilai-nilai aqidah pada anak akan tertanam dengan baik.³

Di antara sekolah yang menggunakan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) ini ialah sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang. SMK Bardan Wasalaman Batang menggabungkan dua pendidikan yang berbeda yaitu antara sekolah formal SMK Bardan Wasalaman dengan Pondok Pesantren Bardan Wasalaman.

SMK Bardan Wasalaman mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti walaupun sekolah ini berdiri belum lama yaitu pada tahun 2010, tetapi sudah banyak peminatnya. Pada awal pembukaanya saja sudah ada 143 yang mendaftar sebagai calon peserta didik padahal sekolah baru membuka untuk tiga kelas jurusan farmasi yang menerima 90 peserta didik. Namun sekarang peserta didiknya makin meningkat dengan dibukanya jurusan baru akutansi.⁴ Perkembangan pesat tersebut tidak lepas dari peran pengurus dan para guru yang memiliki SDM yang tinggi sehingga bisa menjalankan sistem pendidikan tersebut.

Selain itu dalam pelaksanaanya program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang juga dilakukan kegiatan evaluasi.

³ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 260.

⁴ Rapih Dinarta Gemilang, SH, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMK Bardan Wasalaman, Wawancara Pribadi, Batang 3 November 2013.

kegiatan evaluasi adalah merupakan kegiatan pengumpulan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Oleh karena itu peneliti tertarik pada pelaksanaan program yang dijalankan SMK Bardan Wasalaman Batang yaitu Program *Versi Integrasi Pesantren* atau biasa dikenal dengan program (VIP), dan dalam penelitian tersebut peneliti akan mendiskripsikan tentang proses pelaksanaan program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian diatas maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul diatas, tentunya perlu diskripsi lengkap mengenai istilah-istilah tersebut adalah:

1. Program

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha yang akan dijalankan. Dalam sistem persekolahan program dipersiapkan dengan sejumlah mata pelajaran yang akan diperuntukan bagi siswa yang melanjutkan studi.⁵

2. Versi

Versi adalah menurut, anggapan, pelukisan, gambaran tentang sesuatu dari seseorang atau sudut pandang.⁶

3. Integrasi

Integrasi adalah pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.⁷

4. Pesantren

Adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji.⁸

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah peneliti akan berusaha menelusuri dan meneliti pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) yang dijalankan di SMK Bardan Wasalaman Batang.

⁵ *Ibid.*, hlm. 702

⁶ *Ibid.*, hlm. 1003

⁷ *Ibid.*, hlm. 335

⁸ *Ibid.*, hlm. 677

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teori baru tentang Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP).
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) yang ideal bagi:
 - a. Pengurus yayasan Al-Burdah
 - b. Bagi Kepala Sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang
 - c. Bagi pengajar di SMK Bardan Wasalaman Batang
 - d. Bagi orang tua siswa yang berada di SMK Bardan Wasalaman Batang

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Abdul Munir Mulkhshan dalam bukunya menjelaskan bahwa selama dekade terakhir, diberbagai sekolah-sekolah umum mulai dari tingkat dasar, menengah, dan tinggi berdiri pesantren. Sekolah inilah yang kemudian menggabungkan fungsi pendidikan formal sekolah (umum) dengan pendidikan informal pondok pesantren (agama). Usaha integrasi kedua sistem ilmu (ilmu agama dan ilmu umum) tersebut bertujuan membentuk pribadi muslim yang takwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil.⁹

Hasbullah dalam bukunya menjelaskan integrasi merupakan pembaharuan sesuatu hingga menjadi kesatuan yang utuh. Integrasi pendidikan adalah proses penyesuaian antara unsur-unsur yang saling berbeda sehingga mencapai keserasian fungsi pendidikan. dalam pendidikan program pengintegrasian antara pelajaran agama dan pelajaran umum perlu adanya evaluasi. Meskipun sebenarnya program ini sudah diakui oleh Departemen Pendidikan dan telah diatur dalam UU No. 2 tahun 1989 dimana program pengintegrasian pendidikan agama dan pendidikan umum dimasukkan kedalam pendidikan nasional. Tetapi dalam pelaksanaannya tetap dilakukan evaluasi sebagai tujuan pematapan program sekolah.¹⁰

⁹ Abdul Munir Mulkhshan, *Nalar Spritual Pendidikan* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2002), hlm. 188-189.

¹⁰ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 1999), hlm. 89-90.

Haidar Putra Daulay dalam bukunya yang berjudul *Pemberdayaan Pendidikan islam di indonesia* menjelaskan bahwa dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang semakin pesat pada saat sekarang, sekolah yang terintegrasi pesantren tidak hanya cukup mentransfer ilmu saja, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap program yang dijalankan tersebut. Proses evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan program yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan masa kini dan masa depan.¹¹

Sebagai mana dikutip oleh Nurkholish Madjid dalam buku karangan Haidar Putra Daulay yang berjudul *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan* mengatakan lembaga pendidikan yang terintegrasi Pesantren harus dapat disesuaikan oleh tuntutan-tuntutan hidup anak didiknya kelak dalam kaitanya dengan perkembangan zaman untuk membekali mereka dalam kemampuan-kemampuan nyata yang dapat melalui pendidikan atau pengajaran pengetahuan umum secara memadai. Dibagian ini pun sebagaimana layaknya yang terjadi sekarang harus tersedia kemungkinan mengadakan pilihan-pilihan jurusan bagi anak didik sesuai dengan potensi buat mereka. Jadi tujuan pendidikan pesantren kiranya berada disekitar terbentuknya manusia yang memiliki kesadaran setinggi-tingginya akan ajaran islam. *weltanschauung* yang bersifat menyeluruh dan diperlengkapi dengan kemampuan yang setinggi-tingginya untuk mengadakan responsi terhadap tantangan-tantangan dan

¹¹ Haidar Putra Daulay, "*Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 131-134

tuntutan-tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada Indonesia dan dunia abad sekarang.¹²

Hasil dari penelitian Siti Qoyimah (202309200) dengan judul skripsi *Pelaksanaan Program Pengembangan diri di SDN 01 Pekiringan Agung Kajen Pekalongan*, menjelaskan bahwa Pelaksanaan Program Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi sekolah. Dengan adanya Program Pengembangan diri dapat melatih dan meningkatkan kecerdasan peserta didik dengan pengetahuan yang dapat menjadi bekal kehidupan masyarakat.¹³

Kemudian hasil skripsi Widayati (202309054) yang berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Program Evaluasi diri Sekolah (EDS) terhadap mutu manajemen pendidikan di SMP N 1 Karangserang Pekalongan*, bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Karangserang tentang Pengaruh Pelaksanaan Program EDS terhadap mutu manajemen pendidikan dapat disampaikan disini bahwasanya salah satu program utama yang harus ada di SMP adalah program "Evaluasi diri di sekolah" atau EDS, karena pelaksanaan program EDS dapat berpengaruh terhadap

¹² Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 75.

¹³ Siti Qoyimah, "Pelaksanaan Program Pengembangan diri di SD N 01 Pekiringan Agung Kajen Pekalongan", *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan : Perpus STAIN Pekalongan 2011), hlm.vii.

mutu manajemen pendidikan yang dapat digunakan sebagai instrumen bagian perbaikan program sekolah.¹⁴

Skripsi M. Hamdan Abidin (202109360) yang berjudul *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem Boarding School Di MTS Gondang*, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Boarding School/Pondok Pesantren di MTS Gondang dapat membentuk beberapa nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa diantaranya, nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kebersihan, hubungan sosial, pelaksanaan ibadah, sopan santun dan punya daya saing/kompetitif.¹⁵

Dari Penelitian diatas, tidak sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yang berjudul "*Pelaksanaan Program Versi Integrasi Pesantren (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang*". Dimana fokus pengkajiannya tentang bagaimana proses Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)*, yang mengambil lokasi penelitian di SMK Bardan Wasalaman Batang.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk

¹⁴ Widayati, "Pengaruh Pelaksanaan Program Evaluasi diri Sekolah (EDS) terhadap mutu manajemen Pendidikan di SMP N 1 Karangserang Pekalongan", *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan : Perpus STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.

¹⁵ M.Hamdan Abidin, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam sistem Boarding School di MTS Gondang", *Skripsi Sarjana Tarbiyah* (Pekalongan : Perpus STAIN Pekalongan, 2013), hlm.vii.

memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁶

Selama mengalami perkembangannya SMK Bardan Wasalaman Batang ingin berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya dengan tidak hanya mengembangkan pendidikan formal saja tetapi juga ingin mengembangkan pendidikan agama. Dengan itu sekolah berinisiatif menjalankan Program *Versi Integrasi Pesantren* atau biasa dikenal dengan program (VIP) yaitu penggabungan antara sekolah umum dengan pondok pesantren.

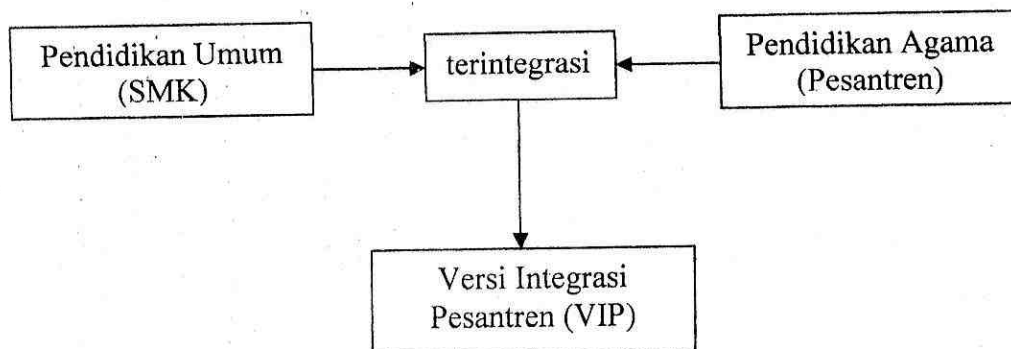
Dengan adanya pelaksanaan program sekolah yang terintegrasi dengan pesantren tersebut diharapkan anak tidak hanya mendapat pendidikan umum saja disekolah, tetapi juga mendapat pendidikan agama di pondok pesantren. Dimana dilingkungan pondok pesantren nanti anak-anak akan ditanam nilai-nilai agama dan akidah yang baik.

Namun yang lebih mendasar lagi yaitu apakah pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di sekolah dapat mencapai tujuan praktis untuk meningkatkan lulusan yang mempunyai pribadi yang takwa, berakhlak mulia, cerdas dan terampil. Pertanyaan ini dipertanyakan oleh banyak orang yang masih meragukan akan adanya Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di sekolah. Namun yang pasti dengan adanya Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di sekolah dapat menjawab tantangan-tantangan perkembangan zaman serta arus modernisasi saat sekarang yang

¹⁶ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggara Pendidikan STAIN Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Press, 2003), hlm. 46.

semakin dasyat yang membuat anak sekolah banyak kehilangan aqidah serta moralnya.

Untuk lebih mudah dipahami, dibuat bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dikampanye atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm 62.

¹⁸ Lexy J Maleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 4.

Alasan Penggunaan metode ini adalah karena:

- 1) Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda
- 2) Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian
- 3) Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁹

2. Instrumen dan pengumpulan data

a. Sumber data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah penelitian.²⁰ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah :

- a) Kepala sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang
- b) Guru SMK Bardan Wasalaman Batang
- c) Peserta didik SMK Bardan Wasalaman Batang

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.²¹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a) Warga masyarakat sekitar area SMK Bardan Wasalaman Batang

¹⁹ S. Margono, *metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada, 1998), hlm. 31.

²¹ *Ibid.*, hlm. 31

b) Data-data dari sumber lain yang relevan

c) Siswa-siswi yang telah lulus dari SMK Bardan Wasalaman Batang

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²²

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan, kerisauan dan sebagainya.²³

Dalam penelitian ini menggunakan interview tak berstruktur sehingga tak mengikat jalanya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 58.

²³ Syamsudin, Vismaia S. Damaiani. *Metode Penelitian Bahasa* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 137.

dikurangi tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.²⁴

Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari Kepala Sekolah, guru, siswa SMK Bardan Wasalaman Batang untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan sifatnya dokumenter seperti keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi, struktur kurikulum dan lain-lain.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.

²⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PustakaSetia, 1998), hlm

²⁵ Akmad Tanzeh, *Op.cit.*, hlm.11

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis diskriptif, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tentang Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang. Data tersebut mungkin berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian penulis menganalisis data terhadap pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) yang dijalankan SMK Bardan Wasalaman Batang dan sejauh mungkin menyusun dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan dengan menelaah satu demi satu pertanyaan dengan tanya mengapa, alasan apa, bagaimana akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian penelitian tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah demikian keadaanya.²⁶

Untuk membuat kesimpulan, menggunakan metode induktif yaitu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.²⁷ Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.

Maka dalam penelitian ini penulis akan memaparkan mengenai fakta-fakta yang ada berkaitan dengan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang yang mewakili fakta-fakta yang umum yang terjadi di lembaga pendidikan lain yang menjalankan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP)

²⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 11.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi offset, 1997), hlm. 42.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyajikan penulisan skripsi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Menguraikan sekilas tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP), yang mana didalamnya terdiri dari: pengertian dan hakekat program *versi integrasi pesantren* (VIP), peran dan tujuan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP), unsur-unsur dari program *Versi integrasi pesantren* (VIP), kurikulum program *versi integrasi pesantren* (VIP), karakteristik dari program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP).

Bab III Kondisi umum SMK Bardan Wasalaman Batang, gambaran umum tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang, dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang meliputi: analisis program *versi integrasi pesantren* (VIP) yang dijalankan SMK Bardan Wasalaman Batang, dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir berisi: Lampiran, Daftar Pustaka, dan Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang

pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang mencakup beberapa pelaksanaannya sebagai berikut : Dilaksanakan jam 07.00 pagi sampai dengan jam 16.30 sore, dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, dalam pelaksanaannya diikuti siswa dengan antusias, dilaksanakan wajib diikuti oleh semua siswa, dalam pelaksanaannya siswa seimbang menguasai keduanya, dalam pelaksanaannya membawa perubahan positif bagi siswa, dilaksanakan dengan menggunakan metode pengajaran yang aktif dan menyenangkan, dalam pelaksanaannya dilakukan kegiatan evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang, ada 2 kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam lembaga pendidikan tersebut, yaitu :

a. Evaluasi proses pelaksanaan program

Proses evaluasi pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang dibagi menjadi dua yaitu pada pelaksanaan pendidikan umum evaluasi dilakukan oleh guru yang berkaitan tentang pelajaran umum, Sedangkan evaluasi pendidikan pesantren atau agama dilakukan oleh kyai atau ustad yang berkaitan tentang pelajaran agama.

Dari kegiatan proses pelaksanaan evaluasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan juga ustad mampu mencapai tujuan evaluasi yaitu diantaranya evaluasi bertujuan merangsang kegiatan peserta didik dalam mencapai keberhasilan mengikuti program pendidikan yang dijalankan.

b. Evaluasi terhadap hasil yang dicapai

Program *versi integrasi pesantren* (VIP) adalah merupakan program yang menggabungkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama atau pesantren maka nilai dari hasil evaluasi akhir nantinya antara pendidikan umum dan pendidikan agama atau pesantren akan digabungkan menjadi satu dalam satu laporan hasil belajar siswa atau rapot. Dimana pendidikan agama atau pesantren dalam laporan hasil belajar nanti dimasukkan menjadi materi ciri khusus dari SMK bardan Wasalaman Batang.

Dari hasil kegiatan evaluasi program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang, menunjukkan bahwa program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang telah mencapai tujuan yang diharapkan. Dimana siswa-siswi SMK Bardan Wasalaman Batang mampu menguasai keduanya yaitu baik dari pendidikan umum maupun pendidikan agama atau pesantren. Dari hasil yang dicapai ini sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang tetap akan melanjutkan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di tahun-tahun pembelajaran yang akan datang.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Faktor pendukung pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang antara lain adalah: Kinerja ustad dan guru yang bagus, Berada di lingkungan yang agamis, Mendapat dukungan pemerintah, Mendapat dukungan orang tua, Mendapat dukungan masyarakat.

- b. Faktor penghambat pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Faktor penghambat pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang diantaranya adalah: Sarana dan prasarana yang sepenuhnya belum

sempurna, Waktu pelaksanaan yang belum ideal, Banyaknya ustad ganda dalam pembelajaran pesantren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang, agar dalam evaluasi pelaksanaan program tersebut mencapai hasil yang lebih efektif dan optimal.

1. Kepada pihak sekolah agar dapat menyempurnakan sarana dan prasarana asrama pesantren, hal ini diharapkan agar semua siswa dapat bermukim di asrama dan semua siswa bisa mendapatkan pembelajaran umum serta pesantren atau agama dengan optimal. Disamping itu pihak sekolah juga harus mengatur kembali waktu pelaksanaanya dengan baik. Dimana dengan cara memperhatikan kondisi siswa.
2. Untuk semua guru dan juga ustad di SMK Bardan Wasalaman Batang supaya terus bisa meningkatkan pembelajaran pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) dan terus meningkatkan proses kegiatan evaluasi pelaksanaan program tersebut dengan lebih baik, agar mencapai keberhasilan yang sama dalam melanjutkan pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di tahun-tahun pembelajaran yang akan datang.
3. Pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang harus selalu dikembangkan untuk mencapai program dengan hasil yang lebih baik dan agar menambah kepercayaan masyarakat tentang program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Ali, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikltural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdillah Azizy, Qodri. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Maghfur. 2014. *Islam Transformatif : Risalah Kerja Intelektual Organik*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Azizy, Qodri Abdillah. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- . 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.
- Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset.
- <http://BelajarPsikologi.com/Pengertian-Pendidikan-Karakter/>. (2 juni 2010). Diakses, 31 Mei 2014.
- [http://Pendidikan.blogspot.com/2010/04/04/ Karakteristik-Pendidikan/](http://Pendidikan.blogspot.com/2010/04/04/Karakteristik-Pendidikan/). (4 April 2010). Diakses, 31 Mei 2014.
- Munir Amin, Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.

- Mulkhan, Abdul Munir. 2002. *Nalar Spritual Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Maleong, Lexy J. 2004. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2004. *metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M.Hamdan Abidin, 2013 "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam sistem Boarding School di MTS Gondang", Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Nurdin. Saifruddin.2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nurdin, Syaifruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementsi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Noor, Mahpuddin. 2002. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora..
- Nafi', M. Dian dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Insite For Training and Development.
- Qoyimah, Siti. 2011. "Pelaksanaan Program Pengembangan diri di SD N 01Pekiringan Agung Kajen Pekalongan", Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Qamar. Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rohman. Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggara Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sagala. Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Nimas Multima.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Truna, Dodi s dan Ismatu Ropi. 2002. *Pranata Islam di Indonesia Pengertian Pondok*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Tirtarahardja, Umar. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Vismaia S. Damaianti, samsudin. 1998. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: Pustaka.

Widayati, 2012 "Pengaruh Pelaksanaan Program Evaluasi diri Sekolah (EDS) terhadap mutu manajemen Pendidikan Pekalongan di SMP N 1 Karangserang", Skripsi Sarjana Tarbiyah STAIN Pekalongan.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kepala Sekolah dalam penelitian ini mempunyai kedudukan sebagai sumber data sekunder untuk dimintai keterangan seputar Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dari *program versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?
2. Apa tujuan pelaksanaan kegiatan dari *program versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?
3. Apa kelebihan *program versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang di bandingkan dengan program di sekolah SMK yang lain?
4. Apa bentuk penilaian akhir dari *program versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *program versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
2. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
3. Siswa lebih menguasai mana antara pendidikan umum dan pendidikan pesantren?
4. Apa sanksi bagi siswa apabila tidak mengikuti proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
5. Apa perubahan dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
6. Bagaimana proses penilaian kegiatan pembelajaran siswa dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran siswa dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Daftar pertanyaan Wawancara siswa tentang Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang ini?
2. Apakah kamu mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang ini dengan baik?
 - a. Jika ya,
alasanya.....
 - b. Jika tidak,
alasanya.....
3. Menurut kamu, lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?
4. Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?
5. Menurut kamu apa kelebihan dan kelemahan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Drs. Miswadi, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 25 Agustus 2014
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang adalah siswa berada di sekolah full time atau sehari penuh. Pada Jam 07.00-14.00, siswa diberikan pendidikan umum. Kemudian setelah jam 14.45 -16.30. Disamping itu SMK Bardan Wasalaman Batang juga menyelenggarakan *boarding school*, dimana sebagian siswanya tinggal diasrama pondok pesantren. Dan biasanya yang tinggal diasrama pesantren adalah siswa yang rumahnya jauh. Diasrama pesantren pada malam harinya siswa juga mendapat pelajaran agama seperti, mengaji kitab kuning yang isinya tentang akhlak. Di dalam asrama pesantren ada 7 kyai dan ustad yang mengasuh. Kyai dan ustad tersebut tidak hanya mempunyai ijazah pendidikan formal tetapi juga mempunyai ijazah pondok pesantren, diantara dari lulusan pesantren tebu ireng, purwokerto, dan lain-lain. Juga dari lulusan IAIN Semarang. Kyai dan ustad tersebut nantinya tidak hanya mengajar tentang materi agama pada pendidikan paket pesantren disore hari ataupun hanya mengajar siswa pada saat diasrama pesantren, tetapi juga

memberikan tauziah atau ceramah seputar tentang pengetahuan agama kepada siswa pada acara kajian islam yang dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam 06.00 pagi. Dimana pembelajaran kajian islam tersebut merupakan salah satu dari pelaksanaan program *Versi Integrasi Pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Peneliti : Apa tujuan pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Tujuannya adalah mewujudkan siswa-siswi SMK Bardan Wasalaman Batang berkompoten di bidang ilmunya yang dilandasi dengan pengetahuan agama yang cukup terutama tentang ilmu akhlak dan fiqih.

Peneliti : Apa kelebihan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang di bandingkan dengan program di sekolah SMK yang lain?

Responden : Siswa mendapatkan ilmu agama melebihi dari sekolah yang lain, terutama dalam bidang sosial keagamaan atau pelayanan sosial. Diantaranya adalah terampil dibidang keagamaan, kemasyarakatan. Seperti, masalah mengurus jenazah, dan pelaksanaan syariat.

Peneliti : Apa bentuk penilaian akhir dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : evaluasi atau penilaian dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* adalah dimana proses evaluasi dibagi menjadi dua yaitu dari penilaian pendidikan umum dan penilaian pendidikan pesantren atau agama. Penilaian pendidikan umum SMK dilakukan oleh guru yang berkaitan tentang pelajaran umum, Sedangkan penilaian pendidikan

pesantren atau agama dilakukan oleh kyai atau ustad yang berkaitan tentang pelajaran agama. Bentuk evaluasinya berupa tes tertulis dan juga praktek. Seperti, praktek doa jenazah, dan kegiatan tradisi keagamaan yang berkaitan dengan pernikahan, kelahiran, kematian, kehamilan, khitanan dan lain-lain. Pelaksanaan evaluasi dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang antara pendidikan umum dan pendidikan agama atau pesantren memang dilakukan secara terpisah yaitu evaluasi pendidikan umum dilakukan oleh guru dan pada pendidikan agama atau pesantren evaluasi dilakukan oleh kyai atau ustad. tetapi, karena program *versi integrasi pesantren (VIP)* ini merupakan program yang menggabungkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama atau pesantren maka nilai dari hasil evaluasi akhir nantinya antara pendidikan umum dan pendidikan agama atau pesantren akan digabungkan menjadi satu dalam satu laporan hasil belajar siswa atau rapot. Dimana pendidikan agama atau pesantren dalam laporan hasil belajar nanti dimasukkan menjadi materi ciri khusus dari SMK bardan Wasalaman Batang.

Peneliti :

Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Faktor pendukungnya antara lain, Kinerja guru dan ustad yang bagus. Sebelum memulai pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) Guru dan ustad melakukan beberapa pendalaman materi terkait dengan apa yang diajarkan dalam pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP). Diantaranya guru melakukan pendalaman materi umum seperti, bahasa inggris matematika, farmasi, akuntansi. dan ustad melakukan pendalaman materi agama seperti bahasa arab, fiqih, alqur'an hadish, adan nahwu sorof.

Kemudian, Berada dilingkungan yang agamis. Sekolah SMK Bardan Wasalaman Batang berada di lingkungan daerah desa sambong Batang, dimana daerah desa sambong ini merupakan desa yang terkenal dengan lingkungan yang sangat kental dengan agama islam dan di desa ini juga terdapat banyak sesepuh serta tokch-tokoh agama islam. Serta Mendapat dukungan dari lembaga pemerintah, Pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) mendapat dukungan dari lembaga pemerintah, baik dari lembaga pemerintah Dinas maupun lembaga pemerintah Depag. Dimana kedua lembaga pemerintah tersebut memfasilitasi sekaligus mendukung adanya pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

Faktor penghambatnya adalah Sarana dan prasarana yang sepenuhnya belum sempurna

Evaluasi pelaksanaan program *versi integrasi pesantren*

(VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang masih belum sepenuhnya berjalan baik, hal itu disebabkan karena sarana dan prasarana yang belum sempurna. Salah satunya adalah sarana dan prasana asrama pondok pesantren, dimana untuk asrama kamar siswa masih kekurangan dan menyebabkan tidak semua siswa dapat bermukim diasrama.

TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : Nok Jazilah, S.SI, Apt

Jabatan : Guru dan Waka Bidang Kurikulum

Tanggal : 25 Agustus 2014

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Pelaksanaanya kegiatan dalam proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) adalah pada pagi hari mulai jam 07.00-14.00 siswa mendapatkan pelajaran umum seperti SMK biasa kemudian pada jam 14.45 anak kembali masuk ke kelas dan mendapatkan pembelajaran paket pesantren atau agama. Materi tentang agama tersebut diantaranya ada materi tentang fiqih, alqur'an hadish, aqidah akhlak, bahasa arab dan nahwu sorof.

Peneliti : Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Pada mulanya antusias siswa kurang berkenan mengikuti proses belajar mengajar dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang. Tetapi, karena program ini merupakan program wajib yang harus diikuti semua siswa SMK Bardan Wasalaman Batang. Akhirnya siswa pun mau mengikuti.

Peneliti : Siswa lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Siswa dikatakan seimbang menguasai antara pendidikan umum dan pendidikan pesantren. Karena siswa diberikan

materi tentang ilmu umum dan ilmu agama dengan porsi yang sama. Bukan hanya pada saat kegiatan pembelajaran umum saja siswa diacak kelasnya menurut kecerdasannya tetapi pada saat kegiatan pembelajaran pesantren disore harinya siswa nantinya pun akan diacak kembali kelasnya menurut tingkatan kecerdasan agamanya, untuk siswa yang kurang pemahamannya tentang agama akan diberi kelas khusus. Hal itu bertujuan agar nantinya siswa tidak hanya dapat menguasai ilmu umum saja tetapi juga menguasai tentang ilmu agama.

Peneliti : Apa sanksi bagi siswa apabila tidak mengikuti proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Sanksinya berupa tugas-tugas. Diantaranya, tugas mengerjakan soal pelajaran ataupun tugas untuk mengumpulkan barang yang diperlukan sekolah.

Peneliti : Apa perubahan dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Perubahannya adalah siswa yang sebelumnya tidak tahu tentang pengetahuan agama menjadi tahu. Salah satu Contohnya siswa yang sebelumnya tidak bisa baca tulis alqur'an menjadi bisa. Bahkan ada siswa yang sebelumnya sama sekali tidak bisa membaca alqur'an dan harus belajar mulai dari nol, tetapi dengan adanya pembelajaran paket pesantren yang salah satu didalamnya ada materi pelajaran baca tulis alquran maka siswa tersebut akhirnya menjadi bisa membaca alqur'an.

Peneliti : Bagaimana proses penilaian kegiatan pembelajaran siswa dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : penilaian dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) adalah dimana proses evaluasi dibagi menjadi dua yaitu dari penilaian pendidikan umum dan penilaian pendidikan pesantren atau agama. Penilaian pendidikan umum SMK dilakukan oleh guru yang berkaitan tentang pelajaran umum, Sedangkan penilaian pendidikan pesantren atau agama dilakukan oleh kyai atau ustad yang berkaitan tentang pelajaran agama

Peneliti : Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran siswa dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Faktor pendukungnya adalah mendapat dukungan dari masyarakat. Dimana bukan hanya dari masyarakat daerah desa sambong saja, tetapi masyarakat luarpun ikut mendukung adanya pelaksanaan program ini disekolah. Dan untuk faktor penghambatnya adalah waktu pelaksanaan yang belum ideal. program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang dalam waktu pelaksanaanya belum ideal hal itu disebabkan karena siswa hanya mendapatkan pendidikan agama atau pesantren dalam waktu yang sebentar.

TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber : Mustofa, SHI
Jabatan : Waka Kesiswaan, Guru dan Ustad Pesantren SMK Bardan Wasalaman Batang
Tanggal : 24 Agustus 2014
Waktu : 11.00-12.00 WIB

Peneliti : Bagaimana Pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari, senin, selasa dan rabu. Pada saat tiga hari tersebut siswa-siswa SMK Bardan Wasalaman Batang akan mendapat pembelajaran disekolah sehari penuh.

Peneliti : Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Antusias siswa dalam mengikuti program ini memang sangat baik dan bagus. Semua siswa mengikutinya, baik dari pembelajaran umumnya maupun pembelajaran pesantren atau agama.

Peneliti : Siswa lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Menurut saya baik pengetahuan umum maupun pengetahuan pesantren atau agama siswa seimbang sama-sama menguasai keduanya.

Peneliti : Apa sanksi bagi siswa apabila tidak mengikuti proses pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Sanksinya bagi siswa diantaranya adalah mendapat teguran, hukuman membayar infaq baik pribadi atau perorangan ataupun kolektif atau kelompok.

Peneliti : Apa perubahan dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Perubahan dari siswa diantaranya adalah siswa menjadi semangat bersaing menjadi ringking kelas, pengakuan orang tua yang mengaku anaknya semakin pintar dan rajin dalam ibadah sholatnya, dan pengetahuan siswa dalam agama bertambah.

Peneliti : Bagaimana proses penilaian kegiatan pembelajaran siswa dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ?

Responden : Penilaiannya ada dua yaitu dari pendidikan umum dan juga dari pendidikan agama atau pesantren. Untuk pendidikan agama atau pesantren penilaian juga sama dengan proses evaluasi pendidikan umum, yaitu dengan menggunakan teknik model evaluasi secara kombinasi yaitu menggunakan model evaluasi reflektif atau pre-test dan model evaluasi sumatif atau post test. salah satu contohnya pada saat ustad menggunakan evaluasi reflektif pada pelajaran Alqur'an hadish tentang materi hadish kewajiban menghormati orang tua, dimana santri sebelum mendapatkan pembelajaran tentang materi tersebut, ustad memberikan soal terlebih dahulu kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi

tentang hadish kewajiban menghormati orang yang akan diajarkan.

Kemudian, ustad juga menggunakan model evaluasi sumatif atau post test, contohnya setelah berakhirnya kegiatan belajar-mengajar selesai siswa diberikan soal kembali tentang materi yang telah diajarkan. Evaluasi pendidikan agama atau pesantren di SMK Bardan Wasalaman Batang juga dilakukan dengan mengadakan ulangan harian, ujian tengah semester atau UTS dan ujian akhir semester atau UAS.

Peneliti : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Faktor pendukungnya adalah Mendapat dukungan dari orang tua siswa. dimana para orang tua siswa mengaku sangat mendukung adanya pelaksanaan program ini dan berharap dengan adanya pelaksanaan dari program ini selain anaknya bisa pandai menguasai ilmu umum juga pandai menguasai ilmu agama.

Dan faktor penghambatnya adalah Banyaknya ustad ganda dalam pembelajaran pesantren dimana sebagian ustad yang mengajar dipesantren SMK Bardan Wasalaman Batang juga mengajar dipesantren lain.

TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Fasahra
Jabatan : Siswi SMK Bardan Wasalaman Batang kelas X farmasi 1
Tanggal : 25 Agustus 2014
Waktu : 12.00-12.30 WIB

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Menurut saya, adanya pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di sekolah sangat baik, karena dengan mengikuti pelaksanaan program ini saya dapat mempunyai pengetahuan tambahan ilmu agama yang lebih, seperti ilmu tentang fiqih, bahasa arab, alqur'an hadish dan lain-lain.

Peneliti : Apakah kamu mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ini dengan baik?

Responden : Ya, karena menurut saya dengan mengikuti pelaksanaan program ini berarti kita mendukung program sekolah dan selain itu bisa mendapat pelajaran tambahan seperti pelajaran alqur'an hadish, bahasa arab, fiqih dan lain-lain.

Peneliti : Menurut kamu lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Menurut saya seimbang karena baik pendidikan umum maupun pendidikan agama keduanya sama-sama mudah dipahami.

Peneliti : Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan program *versi integrasi pesantren*

(VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Selain pengetahuan umum yang saya mengerti, saya juga jadi mengerti tentang pengetahuan agama, seperti pelajaran pesantren yang sebelumnya saya tidak pernah mengerti contohnya pembelajaran cara membaca kitab gundul.

Peneliti : Menurut kamu apa kelebihan dan kelemahan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Kelebihannya selain ilmu umum saya juga jadi mengerti tentang pengetahuan agama.

Kekuranya menurut saya waktu pelaksanaannya kurang baik karena pelaksanaannya sampe sore dan siswa yang tidak bisa tinggal diasrama jadi pulang sampe rumah dengan larut dan akibatnya pada malam harinya saya tidak dapat belajar karena kelelahan.

TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Dian Wijayanti.
Jabatan : Siswi SMK Bardan Wasalaman Batang kelas X farmasi 1
Tanggal : 25 agustus 2014
Waktu : 12.30 -13.00WIB

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ?

Responden : Adanya pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di sekolah memang baik dan waktu pelaksanaanyapun bagus tiga kali dalam seminggu.

Peneliti : Apakah kamu mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ini dengan baik?

Responden : Ya, karena hampir semua kegiatan tambahan agama saya selalu mengikutinya, walaupun kadang ngantuk dikelas tapi saya tetap mengikutinya dengan baik.

Peneliti : Menurut kamu lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Kalo saya lebih menguasai pendidikan agama atau pesantren karena dari kecil sudah mendapatkan pembelajaran agama, dulu sekolah di MI dan MTS. Tetapi bukan berarti yang umum tidak mengetahui, mengetahui tapi lebih banyak paham yang pembelajaran agama.

Peneliti : Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Perubahannya saya bisa mengatur waktu untuk belajar. Baik belajar ilmu umum dan belajar ilmu agama.

Peneliti : Menurut kamu apa kelebihan dan kelemahan dari program *versi integrasi pesantren (VIP)* di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Kelebihannya, dengan mempelajari ilmu umum dan ilmu pesantren bisa sangat berguna untuk saya kedepanya nanti .
Kekurannya, dalam mengatur waktunya kurang efektif karena siswa harus sampe sore pulang kerumah karena

Peneliti kekuranganya asrama pesantren.

TRANSKIP WAWANCARA 6

Narasumber : Tiara Arifadi
Jabatan : Siswi SMK Bardan Wasalaman Batang kelas X farmasi 1
Tanggal : 25 agustus 2014
Waktu : 13.00-13.30 WIB

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di sekolah cukup baik, prosedurnya juga cukup bagus dan dengan mengikuti pelaksanaan program ini juga dapat menambah ilmu umum dan keislaman atau agama.

Peneliti : Apakah kamu mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ini dengan baik?

Responden : Ya, karena saya ingin menguasai keduanya baik pendidikan umum maupun pendidikan agama atau pesantren.

Peneliti : Menurut kamu lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Menurut saya sama-sama menguasai karena di sekolah kami diberikan pendidikan umum dan pendidikan agama dengan porsi yang sama.

Peneliti : Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Perubahannya menambah saya mengerti tentang ilmu keislaman atau agama.

Peneliti : Menurut kamu apa kelebihan dan kelemahan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman

Batang?

Responden : Kelebihannya saya jadi menguasai ilmu umum maupun ilmu agama.

Kelemahannya, pengaturan waktunya belum ideal karena terkadang saya sudah merasa lelah sampe dirumah.

TRANSKIP WAWANCARA 7

Narasumber : Yesi Ana Sari
Jabatan : Siswi SMK Bardan Wasalaman Batang kelas X farmasi 1
Tanggal : 25 agustus 2014
Waktu : 13.30 -14.00WIB

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ?

Responden : Pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) disekolah menurut saya sangat unik dan menarik karena berbeda dengan sekolah SMK yang lain. SMK lain biasanya mempelajari tentang ilmu umum saja tetapi di SMK Bardan Wasalaman Batang tidak hanya mempelajari ilmu umum tetapi juga ilmu agama.

Peneliti : Apakah kamu mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang ini dengan baik?

Responden : Ya, karena saya ingin mempelajari ilmu umum juga ilmu agama.

Peneliti : Menurut kamu lebih menguasai mana antara pendidikan umum dengan pendidikan pesantren?

Responden : Menurut saya menguasai keduanya. Karena disekolah kami diberikan pendidikan agama dan pesantren dengan seimbang.

Peneliti : Perubahan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Perubahannya saya jadi mengerti tentang pengetahuan islam seperti mengetahui apa itu dosa dan lain-lain. Pokoknya

menjadikan pengetahuan agama saya bertambah

Peneliti : Menurut kamu apa kelebihan dan kelemahan dari program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang?

Responden : Kelebihannya, sangat nyata karena tidak hanya bisa mengetahui ilmu umum saja tapi juga bisa menambah pengetahuan agama .

Kekurangnya, dalam mengatur jamnya kurang pas karena harus sehari penuh mengikuti kegiatan ini dan harus pulang kerumah sampe larut karena masih kurangnya asrama pesantren.

Catatan Observasi

1. Mengamati proses pembelajaran dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.
2. Mengamati penilaian akhir dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.
3. Mengamati faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program *versi integrasi pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang.

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA
SMK BARDAN WASALAMAN

6

Nama : DINIA NAFISAH
Nomor Induk : 0254
Bid. Studi Keahlian : Kesehatan
Prog. Studi keahlian : Farmasi
Komp. Keahlian : Farmasi
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Kelas : X Farmasi 1
Semester : Genap

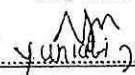
NO	KOMPONEN	NILAI SEMESTER 1			PREDIKAT
		KKM	ANGKA	HURUF	
A. NORMATIF					
1	Pendidikan Agama	75	90	sembilan nol	A
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	87	delapan tujuh	B
3	Bahasa Indonesia	70	88	delapan delapan	B
4	Pendidikan Jasmani & Olahraga	70	78	tujuh delapan	B
5	Seni Budaya	70	89	delapan sembilan	B
B. ADAFTIF					
1	Bahasa Inggris	70	97	sembilan tujuh	A
2	Matematika	70	89	delapan delapan	B
3	Ilmu Pengetahuan Alam	70	93	sembilan tiga	A
4	Fisika	70	85	delapan lima	B
5	Kimia	70	84	delapan empat	B
6	Biologi	70	88	delapan delapan	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	delapan nol	B
8	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)	75	89	delapan sembilan	B
9	Kewirausahaan	70	86	delapan enam	B
C. PRODUKTIF					
1	Dasar Kompetensi Kejuruan				
1.1	Memahami dasar-dasar kimia dan prinsip kerja kefarmasian				
1.2	Menerapkan dasar-dasar kerja di laboratorium resep dan kimia				
1.3	Memahami standar baku pembandingan larutan baku dan pereaksi				
1.4	Memahami CPOB, CPKB dan CPOTB				
1.5	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup				
1.6	Melaksanakan kerja sama dengan kolega dan pelanggan				
2	Kompetensi kejuruan				
2.1	Memahami dasar-dasar kefarmasian				
2.2	Menerapkan tata tertib kerja di laboratorium resep				
2.3	Mendeskripsikan penggolongan obat	70	78	tujuh delapan	K
2.4	Memahami penggolongan PKRT dan alat kesehatan				
2.5	Memahami dasar-dasar farmakologi	70	84	delapan empat	K
2.6	Memahami dasar-dasar penyakit				
2.7	Menerapkan swamedikasi				
2.8	Menerapkan pembuatan sediaan obat sesuai resep dokter dibawah pengawasan apoteker				
2.9	Menerapkan manajemen dan administrasi di bidang farmasi				
2.10	Menerapkan akuntansi dalam bidang farmasi				
2.11	Menerapkan prinsip-prinsip preformulasi				
2.12	Memahami teknik pembuatan sediaan obat dalam skala kecil	70	92	sembilan dua	K
2.13	Memahami pengujian sediaan obat, obat tradisional dan fitofarmaka				
2.14	Memahami farmakognosi	70	81	delapan satu	K
2.15	Membuat obat tradisional dan fitofarmaka				
2.16	Menerapkan distribusi sediaan obat bebas, bebas terbatas dan obat keras, obat psiktropika dan narkotika				
2.17	Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat				
2.18	NAPZA				
2.19	Memahami teknik pembuatan sediaan obat dalam skala industri				
2.20	Kompetensi unggulan				
D. MUATAN LOKAL					
1	Bahasa Jawa	70	82	delapan dua	B
E. Ciri Khusus					
1	Al Qur'an Hadits / As Weja	74	79	tujuh sembilan	B
2	Nahwu Shorof	70	90	sembilan nol	A
3	Bahasa Arab	70	85	delapan lima	B
4	Fiqh	70	80	delapan nol	B
Jumlah Nilai Semester:			1.973	satu sembilan tujuh tiga	
Rata-rata Nilai			85,78		
Peringkat ke :		2	Dari :	36	Siswa
Catatan Akhir Semester :					
No	Nama DUDI atau Instansi Relevan	Lokasi		Jenis Kegiatan	Lama dan Waktu Pelaksanaan
1					
No.	Kegiatan Pengembangan diri	Nilai	Kepribadian	Nilai	Ketidakhadiran
1	Pramuka	B	Kedisiplinan	B	Sakit 5 hari
			Tanggung jawab	B	Izin 1 hari
			Kejujuran	B	Tanpa Keterangan 2 hari
Catatan untuk diperhatikan Orang Tua/Wali:					
Pertahankan Prestasimu !!!					

Diberikan di : Batang
Tanggal : 20 Juni 2014

Wali Kelas

Syell Nur Inayah, S.Pd.

Mengetahui
Orang Tua/Wali


Sunardi, Jamilah

Dengan memperhatikan hasil yang dicapai
pada semester 1 s/d semester 2

maka ditetapkan
Ke Kelas/Semester : **Nilai**
Komp. Keahlian : **XI Farmasi / 1**
Farmasi





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1372/ 2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Kepada

Yth. Ahmad Ta'rifin, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SELLY MONIKA
NIM : 2021110179
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP) DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG*"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kwismanrejo No. 9, Tlp. (0285) 425757, Faks (0285) 423448, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1372/2014

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMK BARDAN WASALAMAN

di-

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SELLY MONIKA**

NIM : 2021110179

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PELAKSANAAN PROGRAM *VERSI INTEGRASI PESANTREN (VIP) DI SMK BARDAN WASALAMAN BATANG*”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN AL BURDAH BATANG

No: AHU/4552.AH.01.02 Tahun 2008

SMK BARDAN WASALAMAN

SK. DISDIKORA KAB. BATANG NO. 421.3 / 098 / 2011

Jl. Kyai Sambong Gg. Pesantren RT.02/RW.03 Brendung Kel. Sambong Kec/Kab. Batang
Telp. 0285 4493878 Email : smkbardanwasalaman@gmail.com Website: <http://smk-bw.webs.com>

Batang, 28 Oktober 2014

Nomor : 421.5/467/2014
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Yth. Ketua Jurusan PAI Tarbiyah

STAIN Pekalongan

Di

Pekalongan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Miswadi, M.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMK Bardan Wasalaman

Menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Selly Monika


NIM : 2021110179

Program Studi : PAI Tarbiyah

Institut : STAIN Pekalongan

Telah melakukan dan menyelesaikan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Program *Versi Integrasi Pesantren* (VIP) di SMK Bardan Wasalaman Batang" pada tanggal 24 Juni 2014.

Demikian surat ini kami keterangan ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SMK Bardan Wasalaman

Drs. Miswadi, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Selly Monika
Nim : 2021110179
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 3 Januari
Alamat : Ds.Sengon Rt.03 Rw.02 Kec.Subah Kab.Batang
Nama Ayah : Surono
Nama Ibu : Kумыati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

MILulusan tahun : 2004
MTS Lulusan tahun : 2007
SMA Lulusan tahun : 2010
Lulus Stain : 2014

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Yang Membuat

SELLY MONIKA
NIM 2021110179